

Minat Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022

Iwan Rezeki Miko¹, Boihaqi², Bungsu Amelia Sofya³

Iwan Rezeki Miko, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
iwanriski90@gmail.com

Boihaqi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
boihaqi84@gmail.com

Bungsu Amelia Sofya, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
bungsuameliasofya@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Yang menjadi rumusan permasalahan adalah: Bagaimana Minat Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022. tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menegetahui Minat Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 210 siswa. sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa. Untuk memperoleh data tentang masalah yang di teliti maka peneliti menggunakan metode angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sederhana yaitu teknik persentase. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa Minat Siswa Terhadap pembelajaran Bulutangkis di SMA Negeri 15 Takengon, berada pada katagori tinggi dimana berdasarkan hasil analisis data persentase menunjukan 45 Orang (81.25%) Responden memiliki tingkat minat tinggi sedangkan Responden yang memiliki tingkat minat sedang sebanyak 15 Orang (18.75) Responden Analisis terhadap angket juga menunjukan bahwa siswa lebih tertarik mengikuti bulutangkis dari pada menonton televisi, dikarenakan dorongan daridirinya sendiri serta keluarga teman sehingga siswa merasa senang terhadap pembelajaran bulutangkis.

Kata kunci: Minat, Bulutangkis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak bisa terpisahkan dalam hidup manusia. Disisi lain pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Maka dari itu dengan dilaksanakannya proses pendidikan manusia

akan mampu mempertahankan hidupnya kearah yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka tidak hanya bertumpu kepada program persekolahan yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi lebih dari itu yaitu program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa memperkenalkan antara hubungan mata pelajaran mengembangkan potensi yang dimiliki siswa menyalurkan minat dan bakat siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, karena itu pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal.

Olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan bagi para siswa, baik yang putra maupun yang putri. Pemeliharaan tubuh sangat perlu diperhatikan, karena kondisi fisik sangat mempengaruhi aktivitas olahraga. Dengan demikian kondisi yang segar akan membawa dampak yang positif terhadap kegiatan belajar dan berolahraga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup banyak mendapat perhatian dan prioritas, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang melakukan aktivitas olahraga ini, baik di daerah perkotaan maupun dipelosok pedesaan. Para pembina dan pelatih terus memberikan latihan fisik dan teknik.

Permainan bulutangkis perlu dipahami dan didalami sejak dini, oleh karena itu pemain perlu dikenalkan teknik-teknik dominan bulutangkis, yaitu suatu cara untuk mendominasi kegiatan-kegiatan bermain bulutangkis. Menurut Tohar (1992:34), teknik dominan adalah penguasaan pokok yang harus dipahami dan dikuasi oleh setiap pemain dalam melakukan kegiatan bermain bulutangkis.

Permainan bulutangkis mengenal adanya teknik pukulan. Menurut Tohar (1992:34), teknik pukulan adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan, misalnya adalah teknik memukul, yaitu teknik *service*, *dropshot*, *lob*, *smash* dan teknik penguasaan kerja kaki (*footwork*).

Oleh sebab itu sesuai dengan latar belakang diatas dan berdominankan teori-teori yang ada penulis ingin menguji teori tersebut pada sebuah penelitian dengan judul Minat

Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022.

Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana Minat Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Minat Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan dengan adanya penelitian ini peneliti siap menjadi guru yang professional kreatif dan inovatif
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan tambahan, khususnya tentang pemahaman mereka terhadap olahraga bulutangkis.
3. Bagi guru agar dapat menimbulkan minat siswa terhadap olahraga bulutangkis.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah dibidang olahraga bulutangkis.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket. Rancangan dalam penelitian ini adalah mengajukan angket kepada siswa yang dijadikan sampel di siswa SMA Negeri 15 Takengon terhadap pembelajaran bulutangkis tahun pelajaran 2021/2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Siswa SMA Negeri 15 Takengon Terhadap Pembelajaran Bulutangkis Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 210 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang di teliti maka peneliti menggunakan metode angket.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sederhana yaitu teknik persentase.

Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Takengon yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting sesama siswa mengambil keputusan masa depan, minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau merasa tidak senang, peranan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

Slameto (2003:180) Menyatakan “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat. Slameto (2003:180), Menyatakan bahwa suatu minat dapat digambarkan seseorang melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, serta dapat di tuangkan melalui keikutsertaan sesama siswa suatu aktivitas.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa Minat Siswa Terhadap pembelajaran Bulutangkis di SMA Negeri 15 Takengon, berada pada katagori tinggi dimana berdasarkan hasil analisis data persentase menunjukan 45 Orang (81.25%) Responden memiliki tingkat minat tinggi sedangkan Responden yang memiliki tingkat minat sedang sebanyak 15 Orang (18.75) Responden Analisis terhadap angket juga menunjukan bahwa siswa lebih tertarik mengikuti bulutangkis dari pada menonton televisi, dikarenakan dorongan daridirinya sendiri serta keluarga teman sehingga siswa merasa senang terhadap bulutangkis.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan data maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Minat Siswa Terhadap Pembelajaran bulutangkis di SMA

Negeri 15 Takengon sebesar 76.50% Berada pada kategori tinggi dengan rincian sebagai berikut; (1) 45 Orang (81.25%) Responden memiliki tingkat minat tinggi sedangkan Responden yang memiliki tingkat minat sedang sebanyak 15 Orang (18.75) Responden berdasarkan Analisis data responden menyatakan memiliki minat tinggi dalam pembelajaran bulutangkis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma. (1985). *Olahraga Untuk Pelatih, Pembina dan Penggemar*. Jakarta: Sastra Abdullah budaya.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baley A. James. (1986). *Pedoman Atlit, Teknik Peningkatan Ketangkasan Dan Stamina*. Semarang: Dahara Prize.
- Gow, Stanley. (1985). *Bulutangkis Kita Terancam Suram, Tribun Olahraga, Minggu ke III April*, Halaman 2.
- Hamidsyah. (1993). *Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Dekdikbud.
- Harsono. (1988). *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi.
- Johnson. Barryl. (1990). *Practical Measurement For Evaluation In Physical Education*. New York: Mac-Milan Publishing Company.
- Moeloek, Dangsina. (1978). *Dasar Psikologis Kesegaran Jasmani Dan Latihan Fisik*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Muhammad. (1994). *Penelitian Evaluasi Maximal Oxygen Uptake (VO₂ Max) Atlet Sepakbola Club Karya Dharma Divisi Utama Persiraja Banda Aceh*. (Skripsi), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Syiah Kuala. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Darussalam Banda Aceh.
- Nugroho A, Lois. (1986). *Rajawali Dengan Jurus Padi, Rudi Hartono Menurut Rudi Hartono*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pate. Russell, dkk. (1993). *Dasar-dasar Ilmiah Kepelatihan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Poole, James. (1982). *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionir.
- Pusat Kesegaran Jasmani Dan Rekreasi. (1977). *Penilaian Kesegaran Jasmani Dengan Tes ACPFT Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Departemen Dan Kebudayaan.
- Sajoto, Mochamad. (1987). *Peningkatan Dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Sajoto, Mochamad. (1988). *Peningkatan Dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sajoto, Mochamad. (1995). *Peningkatan Dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Soekarman. R. (1989). *Dasar-dasar Olahraga Untuk Pembina Pelatih dan Atlet*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Ida Ayu Press.
- Soebroto. (1975). *Masalah-masalah dalam Kedokteran Olahraga, Latihan Olahraga dan Coaching*. Jakarta: Departemen P & K.
- Sudarno. (1991). *Kondisi Fisik Pada Setiap Cabang olahraga*. Jakarta: PT Tarsito Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Surachmad, Winarno. (1986). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. (1983). *Metodologi Penelitian*. Edisi Revisi. Bandung: Tarsito
- Wirjasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.